

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan transportasi udara di Indonesia yang semakin pesat, persaingan industri penerbangan juga meningkat. Oleh sebab itu maskapai penerbangan dituntut untuk bersaing secara ketat. Maskapai yang unggul dalam persaingan bisnis akan bertahan. Sebaliknya para pesaing yang kalah akan bangkrut atau gagal dalam industri penerbangan. Untuk meningkatkan kemampuan bersaing, berbagai jenis strategi yang dilakukan oleh operator penerbangan diantaranya adalah peningkatan pelayanan terhadap pelanggan, promosi dengan menggunakan berbagai media baik media cetak maupun media elektronik, strategi harga dan jaringan, meningkatkan kerjasama dengan *provider* untuk menghasilkan proses produksi yang lebih efisien, dan juga untuk penekanan biaya operasional.

Idealnya suatu penerbangan mempunyai keseimbangan yang tepat untuk perhitungan biaya operasional. Dengan menekan biaya operasional maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Keuntungan adalah jumlah pendapatan atau *revenue* dikurangi dengan biaya operasional (*operational cost*). *Operational cost* dalam sebuah penerbangan berupa biaya operasional pesawat terbang saat melakukan misi terbang.

Dengan banyaknya maskapai penerbangan yang mengoperasikan pesawat dengan rute yang sama, pada jam yang hampir bersamaan sehingga maskapai penerbangan tersebut akan melakukan strategi dengan cara melakukan pengaturan untuk yang dinamakan *cost index*. *Cost index* adalah perbandingan antara *time cost* dan *fuel cost*. Dengan kata lain *time cost* keseluruhan suatu pesawat ketika beroperasi dibagi dengan *fuel cost* pesawat selama melakukan operasi penerbangan. Oleh sebab itu besarnya *cost index* yang tepat sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu untuk mendapatkan keuntungan maksimum.

Time cost adalah biaya atau harga yang dibutuhkan suatu pesawat terbang untuk melakukan operasi penerbangan tiap satu satuan waktu. *Fuel consumption* ialah konsumsi bahan bakar yang dibutuhkan suatu pesawat terbang dalam operasi penerbangan dari fase ke fase berikutnya. *Fuel consumption* merupakan salah satu bagian terpenting pada pesawat dalam rangka mendapatkan efektifitas dan efisiensi suatu penerbangan tanpa mengurangi performa pesawat. *Fuel consumption* juga dapat menjadi parameter dalam pendapatan sebuah perusahaan penerbangan.

Dari uraian latar belakang, maka tema tentang *cost index* dijadikan bahasan penelitian Tugas Akhir ini dengan judul “Analisis Penghitungan Nilai *Cost Index* Maskapai *Low Cost Carrier* dan *Full Service Carrier* pada Penerbangan Yogyakarta – Makasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Agar penyelesaian masalah dapat dilakukan dengan sistematis maka perlu dilakukan perumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Apa saja item *cost* dalam operasi penerbangan yang mempengaruhi nilai *cost index*?
2. Bagaimana cara menentukan nilai *cost index*?
3. Berapa nilai *cost index* untuk maskapai penerbangan *Low Cost Carrier* dan *Full Service Carrier* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian dalam Tugas Akhir ini memiliki tujuan yang ingin dituju oleh peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menentukan item *cost* yang terkait dengan biaya operasional yang mempengaruhi nilai *Cost Index* pada operasi penerbangan.
2. Mengetahui dan memahami cara menentukan *cost index*.
3. Mengetahui nilai *cost index* dari maskapai penerbangan *Low Cost Carrier* dan *Full Service Carrier*.

1.4 Batasan Masalah

Agar lebih memfokuskan pembahasan yang bisa mengakibatkan aspek penilaian yang bias atau memiliki hasil penelitian yang tidak spesifik maka penulis memberikan batasan batasan sebagai berikut;

1. Penelitian pada maskapai penerbangan Garuda Indonesia dan Lion Air
2. Unsur biaya operasional untuk penghitungan ini berupa biaya pelayanan bandara (*landing, parking, dan check in counter*), *crew allowance, ground staff allowance, fuel cost, line maintenance cost*, biaya *catering*, biaya *ground handling*, sewa ruangan, *navigation fee* dan *leasing cost* yang disesuaikan dengan Angkasa Pura I masing-masing maskapai penerbangan.
3. Penghitungan *cost index* dengan tidak mempertimbangkan faktor cuaca, dan faktor internal lainnya seperti faktor aturan masing-masing maskapai penerbangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tentang nilai *cost index* sebagai upaya untuk menekan jumlah *fuel consumption* yang berdampak pada penekanan biaya operasional penerbangan.
2. Sebagai buku referensi pembelajaran bagi para mahasiswa dalam hal *cost index* dan *operational cost*.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan dan hasil penelitian yang dilakukan mempunyai sistematika yang tersusun atas lima bab yaitu;

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat

penelitian. Pada prinsipnya akan menguraikan garis besar masalah yang dihadapi perusahaan pada perumusannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat penjelasan mengenai kajian pustaka dari beberapa penelitian terdahulu, teori – teori yang akan menjadi landasan dalam upaya untuk memecahkan masalah. Jadi semua teori yang berhubungan dan mendukung pemecahan masalah akan diuraikan dalam bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah – langkah yang akan dilakukan oleh penulis dan memecahkan permasalahan yang dihadapi. Dalam bab ini diuraikan tahapan – tahapan yang dilakukan dari awal penelitian, pelaksanaan sampai dengan pengambilan keputusan dengan data yang ada.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang bagaimana cara menghitung cost index pada masing-masing penerbangan dengan cara menghitung biaya operasional yang harus dikeluarkan airline untuk pengoperasian pesawat terbang dalam satu kali misi terbang. dan menghitung jumlah fuel burn yang terpakai dalam satu kali misi terbang. Dan Dalam bab ini penulis menerangkan tentang pengamatan, pelaksanaan dan pembahasan yang dilakukan selama penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab Penutup ini penulis membuat kesimpulan serta saran yang bersifat membangun yang dituliskan di akhir penyusunan proposal tugas akhir.